

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dimensi sosial, dimensi sosial-institusi, sosial-ekonomi, dan sosial-lingkungan memiliki dampak sebesar 1.68, 0.98, 1.05 dan 1.64 yang merupakan dampak kecil. Dimensi sosial berdampak kecil karena aspek pendidikan, kesehatan, kenyamanan tempat tinggal, dan kemampuan masyarakat memiliki nilai sangat baik setelah adanya KPC, namun pengadaan program pemberdayaan masyarakat tidak merata di seluruh desa. Dimensi sosial-institusi memiliki nilai kecil karena pada umumnya masyarakat tidak berpartisipasi samasekali, namun kesesuaian aspirasi masyarakat adalah sesuai terhadap pembangunan. Dimensi sosial-ekonomi memiliki dampak kecil karena akomodasi pekerja tidak didapatkan seluruh masyarakat, terjadi penurunan peluang usaha akibat peralihan profesi dari wirausaha menjadi karyawan tambang, namun kecukupan pendapatan masyarakat meningkat. Adapun dimensi sosial-lingkungan memiliki nilai kecil karena layanan infrastruktur jalan, air bersih, dan persampahan telah mencakup seluruh desa dengan baik, namun tidak untuk drainase. Selain itu, polusi debu terjadi di Desa Swarga Bara dan Singa Gembara, serta banjir terjadi di Desa Teluk Lingga dan Desa Sangatta Utara. Setiap dimensi memiliki perubahan yang lebih baik setelah adanya pertambangan PT. Kaltim Prima Coal. Secara umum, dampak sosial yang ditimbulkan dari pengoperasian pertambangan PT. Kaltim Prima Coal memberikan dampak positif bagi masyarakat. Adapun konflik sosial merupakan dampak sosial yang sangat kecil yang dikarenakan cepat dan tepatnya upaya mengatasi konflik dari pihak swasta dan pemerintah daerah setempat.
2. Tingkat keberlanjutan sosial di wilayah studi mengalami perubahan yang lebih baik setelah adanya pertambangan PT. KPC, yaitu dengan

nilai 18.16 menjadi 36.68 di mana menunjukkan Kecamatan Sangatta Utara telah memasuki awal keberlanjutan sosial. Dimensi sosial mengalami peningkatan setelah adanya perusahaan pertambangan dari tingkat sedang menjadi tinggi, dimensi sosial-institusi mengalami peningkatan dari tingkat rendah menjadi sedang, dimensi sosial-ekonomi mengalami peningkatan dari tingkat rendah menjadi sedang, dan dimensi sosial-lingkungan mengalami peningkatan dari tingkat sedang menjadi tinggi.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah terdiri dari saran untuk penelitian selanjutnya, pemerintah daerah dan perusahaan pertambangan serta masyarakat, yaitu sebagai berikut.

### 1. Peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya dapat mengadakan penelitian dengan melakukan langkah ke-6 dan ke-7 dalam *social impact assessment*, yaitu mengkaji tanggapan dampak dari masyarakat serta membuat rencana *monitoring* dan mitigasi dampak. Hal yang perlu ditinjau dalam melakukan saran ini adalah upaya masyarakat dalam mengatasi dampak dan keinginan masyarakat terkait dengan adanya dampak. Kelebihan dari pengerjaan langkah ini adalah dapat membuat rencana monitoring dan mitigasi dampak yang lebih rasional dan dapat diterima oleh masyarakat dalam upaya mengatasi dampak.
- Peneliti selanjutnya dapat mengkaji dampak sosial berdasarkan lokasi lingkaran tambang dengan batasan lingkup berupa ring 1, ring 2, dan seterusnya yang didasarkan pada sebaran dampak pada AMDAL. Hal yang perlu ditinjau dalam melakukan saran ini adalah sebaran dampak dan dampak potensial berdasarkan AMDAL, baik dampak sosial, dampak lingkungan, maupun dampak ekonomi. Kelebihan saran ini adalah penelitian dapat menilai dampak secara nyata dari tambang tersebut yang tidak

dibatasi oleh batas administrasi, namun mengikuti sebaran dampak yang bisa dikaji.

- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *focus group discussion* dalam menggali dampak yang terjadi di wilayah studi. Hal yang perlu ditinjau adalah penentuan kelompok yang dapat menjadi sumber data, seperti kelompok tani, masyarakat yang berkonflik pembebasan lahan, masyarakat lokal yang bekerja di KPC, dan lain-lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Kelebihan saran ini adalah karena dapat menghasilkan informasi yang lebih luas, dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi mengeluarkan pendapat, dan masyarakat lebih merasa aman dan nyaman dalam memberikan pendapat.

## 2. Pemerintah daerah dan perusahaan pertambangan

- Pemerintah daerah dan perusahaan pertambangan hendaknya saling bekerja sama dalam mempertahankan dan meningkatkan upaya mengelola dampak pertambangan, baik saat operasional tambang maupun pasca tambang.
- Sebaiknya saling membagi informasi mengenai rencana pasca-tambang kepada masyarakat.
- Memberdayakan masyarakat adalah salah satu tujuan penting dalam mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor pertambangan.

## 3. Masyarakat

- Masyarakat hendaknya tetap mengembangkan kemampuan yang telah didapatkan dari perusahaan pertambangan (berupa CSR) agar menjadi masyarakat mandiri yang tidak tergantung pada sektor pertambangan.
- Masyarakat hendaknya membuat suatu forum sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta menyalurkan aspirasi masyarakat untuk pembangunan daerah.